

**PERBANDINGAN KATA KUNCI PADA ABSTRAK SKRIPSI DENGAN
SUBJEK YANG DIKAJI MENGGUNAKAN DALIL ZIPF
(Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Prodi PIAUD FTK
UIN Ar-Raniri Banda Aceh)**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

KARTIKA MULIA SARI

NIM. 150503023

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

SKI IPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

KARTIKA MULIA SARI

NIM. 150503023

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pembimbing I

Drs. Khatib A. Latief, M.LIS.
NIP. 196502111997031002

Pembimbing II

Drs. Synkrinur, M.LIS.
NIP. 196801252000031002

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**


Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 28 Juli 2021
28 Zulhijjaah 1443 H

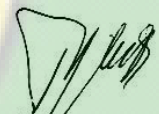
Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Drs. Khatib A. Latief, M.Lis
NIP.196502111997031002

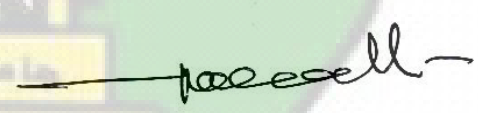
Sekretaris


Drs. Syukrinur, M.Lis
NIP. 196801252000031002

Penguji I


Dr. Phil. Abdul Manan, M.Sc., M.A
NIP.197206212003121002

Penguji II


Nazaruddin, S.Ag., S.IP., M. Lis
NIP. 197101101999031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
(NIP. 196805111994021001)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Kartika Mulia Sari
NIM : 150503023
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 Juli 2022
Yang Menyatakan,




Kartika Mulia Sari
NIM. 150503023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta kesempatan sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya selawat dan salam penulis sanjungkan kepada pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan teladan kepada umat manusia untuk membedakan antara yang hak dan yang batil, agar umat manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna untuk mencapai gelar sarjana (S-1) Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dengan judul “Perbandingan Kata Kunci pada Abstrak Skripsi dengan Subjek yang Dikaji Menggunakan Dalil Zipf (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Prodi PIAUD FTK UIN Ar-Raniry)”, dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan baik berupa pengarahan, bimbingan, motivasi dan juga bantuan lainnya dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuannya kepada penulis. Rasa terima kasih yang sangat tak terhitung saya tujukan kepada yang tercinta Ibunda Irnia Hasnani dan Ayahanda Azhar atas keringat yang tercurah untuk bisa memenuhi kebutuhan semasa kuliah, dukungan, doa yang setiap saat dipanjatkan dan harapan yang tidak pernah berbatas, yang telah

bersusah payah usahanya bagi pendidikan penulis dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Semoga pintu rahmat dan rahimNya senantiasa dibukakan kepada keduanya, Aamiin. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakanda Ramadhanil, kakanda Reza Aulia dan kakanda Alvin Khairi, yang telah memberikan dan motivasi dalam bentuk kasih sayang selama penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS. selaku penasehat akademik sekaligus sebagai pembimbing I, juga kepada Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS. selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan seluruh jajarannya, ucapan terima kasih kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua jurusan dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan seluruh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah membagi ilmu pengetahuan dengan penulis serta kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang banyak memberi bantuan kepada Penulis selama proses perkuliahan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan khususnya Letting 2015 yang banyak membantu penulis dalam perkuliahan. Terima kasih kepada teman dan sahabat khususnya Siti Aisah, Yulia Fitri, Cut Elvina, Haira Mulyani, Silvia Damayanti, Veni Fitria, Erlita, Husnatul Hasanah, Rasidah dan Intan Rusadi yang sudah

memberi penulis semangat dan bantuan dan nasehat dengan ikhlas dan tanpa pamrih dari awal perkuliahan sampai selesainya tugas akhir ini.

Meskipun begitu banyak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis selalu terbuka atas kritik dan saran guna memperbaiki wawasan dan ilmu pengetahuan penulis kedepan. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat besar dan kecil bagi penulis khususnya dan pada pihak lain yang membutuhkan informasi seputar masalah skripsi ini umumnya.

Semoga Allah SWT membalas bantuan dari semua pihak sebagai amal dan ibadah yang tulus dan ikhlas, Amin ya Rabbal'alamin. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kata dan penulisan yang menyinggung pihak lain.

Banda Aceh, 26 Juni 2022
Penulis,

Kartika Mulia Sari

ABSTRAK

Hukum *Zipf* merupakan hukum yang akan mengkaji pengulangan kata dalam sebuah teks. Hukum *Zipf* dirumuskan dengan pendekatan *statistic matematis*, mengacu pada fakta. Hukum *Zipf* ini sering digunakan untuk memprediksi frekuensi kata-kata dalam sebuah teks. Untuk menentukan kata kunci dan penentuan subjek pada abstrak maka digunakan dalil *Zipf* yang dapat membantu pustakawan dalam menentukan kata kunci dengan jumlah frekuensi kata berupa perubahan dari frekuensi tinggi ke frekuensi rendah yang dapat dijadikan sebagai kata kunci dalam dokumen. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan kata kunci pada skripsi mahasiswa Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry lulusan 2021 dengan hasil indeks subjek menggunakan Dalil *Zipf*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kata kunci pada skripsi mahasiswa Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry lulusan 2021 dengan hasil indeks subjek menggunakan Dalil *Zipf*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 6 buah abstrak pada skripsi mahasiswa program studi S1 PIAUD UIN Ar-Raniry tahun 2021. Analisis data pada penelitian ini adalah memaparkan hasil temuan dari lapangan. Ada beberapa langkah analisis data pada penelitian ini adalah: Memilih dokumen skripsi, menghitung jumlah frekuensi kata setelah dokumen dipilih kemudian dihitung jumlah kata dan frekuensi kata. Menentukan titik transisi dari suatu dokumen, penentuan kata kunci dokumen. Kata-kata yang terdapat pada daerah transisi, setelah kata sandang dibuang selanjutnya dijadikan menjadi indeks dokumen, interpretasi terhadap kata kunci dokumen dan membandingkan hasil penentuan kata kunci. Berdasarkan hasil dari pengolahan data disimpulkan penggunaan hukum *Zipf* dalam pengindeksan subjek dapat menghasilkan indeks tunggal yang diambil langsung dari bahasa indeks itu sendiri atau bahasa alamiah yang tidak bisa diubah, sehingga menghasilkan bahasa yang tidak terkendali. Penggunaan hukum *Zipf* memiliki tingkat relevan yang tinggi jika dibandingkan dengan hasil relevan marginal dan tidak relevan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan hasil data dimana tingkat relevan berjumlah 83,3 % sementara tingkat tidak relevan sebesar 16,7 % dan tingkat yang relevan marginal adalah 0 %.

Kata kunci: *Kata Kunci, Abstrak, Dalil Zipf*

DAFTAR ISI

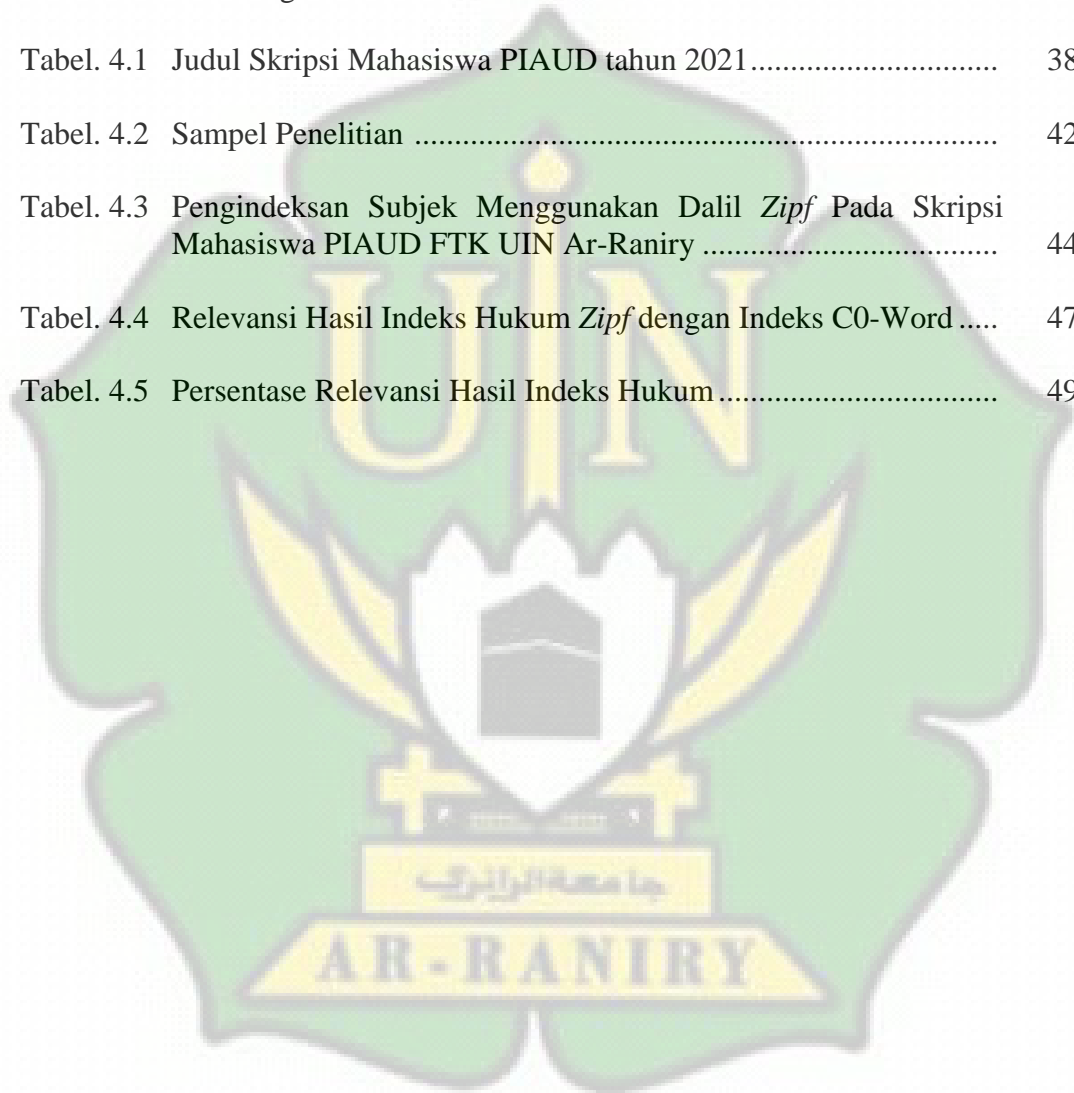
	Halaman
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kata Kunci pada Abstrak	15
1. Pengertian dan Fungsi Kata Kunci pada Abstrak	15
2. Faktor yang mempengaruhi Kata Kunci	19
C. Dalil Zipf.....	22
1. Pengertian dan Fungsi Dalil Zipf	22
2. Penentuan Kata Kunci dengan menggunakan Dalil Zipf	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Hipotesis.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	46

BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	59



DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1	Perhitungan Kata	34
Tabel. 3.2	Perhitungan hasil Frekuensi Kata.....	34
Tabel. 4.1	Judul Skripsi Mahasiswa PIAUD tahun 2021.....	38
Tabel. 4.2	Sampel Penelitian	42
Tabel. 4.3	Pengindeksan Subjek Menggunakan Dalil <i>Zipf</i> Pada Skripsi Mahasiswa PIAUD FTK UIN Ar-Raniry	44
Tabel. 4.4	Relevansi Hasil Indeks Hukum <i>Zipf</i> dengan Indeks C0-Word	47
Tabel. 4.5	Persentase Relevansi Hasil Indeks Hukum	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing dari Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Fakultas Adab

Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata kunci merupakan istilah yang ditetapkan sebagai kata utama untuk mencari dokumen di sistem temu kembali informasi. Kata kunci merupakan urutan satu atau beberapa kata, yang memberikan representasi ringkas dari konten atau isi dokumen, sehingga dapat mewakili konten atau isi dari suatu dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa kata kunci pada sebuah karya ilmiah seperti skripsi merupakan kata yang dapat mewakili isi dari artikel tersebut.¹

Kata kunci menjadi sangat penting untuk mendukung abstrak agar pembaca dengan mudah mencari artikel menggunakan internet dan mesin pencari dengan memasukkan kata-kata yang muncul yang terkait dengan kebutuhan pembaca. Fungsi dari kata kunci adalah untuk memudahkan pembaca dalam mencarinya., terutama dengan menggunakan pencarian melalui internet. Oleh karena itu, ada yang mengajukan tidak menulis kata kunci yang sudah menjadi judul artikel/skripsi.² Kata kunci sangat penting untuk membantu pembaca dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan di dalam abstrak.

Menurut Djuharie dkk dalam Fitri Amalia abstrak adalah ringkasan suatu uraian yang merupakan gagasan utama dari suatu pembahasan. Disebut sebagai gagasan utama karena ringkasan menyajikan hal-hal penting yang esensial dari

¹ Rose, Stuart dkk.2010. "Automatic Keyword Extraction from Individual Document, Sumber https://www.researchgate.net/publication/227988510_Automatic_Keyword_Extracted_from_Individual_Documents, Diakses pada tanggal 2 April 2021.

² Fitri Amalia, *Buku Ajar Menulis Artikel Ilmiah*, (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2020), 34.

suatu pembahasan. Jumlah kata dalam abstrak dibatasi agar sesuai dengan fungsinya sebagai garis dalam menentukan pilihan atas urgensi isi dalam abstrak.³

Ada 2 jenis abstrak yaitu 1) abstrak indikatif ialah memberikan indikasi mengenai isi dokumen, pada umumnya sangat singkat terdiri atas 50 sampai 100 kata; 2) abstrak informatif yaitu adalah abstrak yang lebih terperinci daripada abstrak indikatif, mengungkapkan data yang penting dan kesimpulan suatu penelitian. Kelebihan abstrak dibandingkan dengan indeks adalah 1) abstrak memuat ringkasan artikel / tulisan yang diindeks. 2) abstrak cenderung membatasi diri pada subjek yang lebih spesifik (daerah cakupan subjeknya sempit).⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat diindikasikan bahwa abstrak merupakan ringkasan dari suatu karya ilmiah. Abstrak dibuat ketika penulis sudah menyelesaikan penulisan karya ilmiah dari pendahuluan hingga kesimpulan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan kata kunci, maka perlu adanya suatu tolak ukur untuk menentukan kata kunci yang lebih mudah dipahami dan mewakili isi dari keseluruhan karya ilmiah. Jenis dan jumlah informasi dalam karya ilmiah sangat banyak, maka dari itu diperlukan sarana temu kembali informasi.

Sarana temu kembali informasi diperuntukkan untuk menyaring informasi, memilih serta menemukan informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan secara cepat, tepat dan akurat. Perpustakaan selalu berusaha mengorganisasikan informasi yang ada untuk memudahkan pemustaka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Pengorganisasian yang dimaksud adalah pengolahan dokumen

³ Fitri Amalia, *Buku Ajar Menulis Artikel Ilmiah*,,29.

⁴ Abdul Rahman Saleh, Badollahi Mustafa, *Bahan Rujukan*, (Jakarta: Univeristas Terbuka,2010), 3.60

berupa pengindeksan. Pengindeksan ialah sebuah proses untuk menentukan indeks dari kumpulan dokumen yang akan disajikan sebagai informasi kepada khalayak ramai.⁵

Secara umum pengindeksan atau penentuan indeks dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara manual dan secara otomatis. Pengindeksan manual biasanya dilakukan oleh seorang pengindeks atau biasa disebut dengan indexer (*hukum indexer*). Sedangkan pengindeksan secara otomatis biasanya dilakukan dengan menggunakan program komputer (*machine indexer*). Adapun dalil yang bisa digunakan dalam menganalog pengindeksan tersebut ialah menggunakan hukum *Zipf*.

Hukum *Zipf* merupakan hukum yang akan mengkaji pengulangan kata dalam sebuah teks. Hukum *Zipf* dirumuskan dengan pendekatan statistic matematis, mengacu pada fakta. Hukum *Zipf* ini sering digunakan untuk memprediksi frekuensi kata-kata dalam sebuah teks.⁶ Dalil *Zipf* yang dikemukakan oleh George Kingsley bertujuan mempelajari kata sebagai media komunikasi dan frekuensi atau jumlah kemunculan kata dalam suatu dokumen. *Zipf* menganggap bahwa manusia cenderung menggunakan kata yang berulang-ulang saat berkomunikasi.⁷ Salah satu pengindeksan subjek yang menggunakan

⁵ Sugeng Priyanto, *Indexing*, <http://sugengpri.blog.undip.ac.id/files/2013/07/3.-Indexing.pdf>, diakses 3 November 2021

⁶ Khatib A. Latief, *Bibliometrics dan Hukum-Hukumnya Sebuah Pengantar*, (Banda Aceh: 2014), h. 103.

⁷ Mustafa, B. 2008. "*Hukum Zipf Mengenai Frekuensi Kata dalam Dokumen sebagai Dasar Pengembangan Sistem Pengindeksan Otomatis (Automatic Indexing)*". Dalam <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32101>, 2 April 2021, h. 3, h. 1.

bahasa asli dokumen adalah *Zipf Law*. Hukum *Zipf* tentang jumlah kemunculan kata atau frekuensi kata dalam suatu dokumen (*Zipf Law of Word Occurrence*).⁸

Hukum yang dikemukakan oleh *Zipf* banyak dilakukan pengembangan salah satunya yaitu dengan munculnya teori daerah transisi Goffman. Goffman merupakan pengamat hukum *Zipf* yang menemukan bahwa perubahan dari frekuensi tinggi ke frekuensi rendah terdapat titik teoritis yang menghasilkan daerah transisi. Daerah ini merupakan daerah yang memuat kata-kata yang merupakan isi dari suatu dokumen. Kata-kata tersebut dapat dijadikan sebagai indeks maupun kata kunci dalam dokumen.⁹

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, kata kunci pada abstrak digunakan untuk memudahkan temu kembali informasi pada karya ilmiah. Sarana temu kembali informasi tersebut ialah berupa pengindeksan subjek pada karya ilmiah. Untuk menentukan kata kunci dan penentuan subjek pada abstrak maka digunakan dalil *Zipf* yang dapat membantu pustakawan dalam menentukan kata kunci dengan jumlah frekuensi kata berupa perubahan dari frekuensi tinggi ke frekuensi rendah yang dapat dijadikan sebagai kata kunci dalam dokumen.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) ialah salah satu Fakultas yang menerapkan pembuatan karya ilmiah mahasiswa (skripsi) dengan menggunakan kata kunci. Skripsi yang ditulis oleh Aflahatu Zikra dengan judul “Analisis Penggunaan *E-Learning* dalam Pembelajaran Anak

⁸ Andriaty, *Aplikasi Zipf dalam Pengetahuan*. (Jakarta Masyarakat Informerika Indonesia (Indonesia Society Infromerics) Kursus Bibliometrika, 2002), h. 45.

⁹ Mustafa, “*Hukum Zipf Mengenai Frekuensi Kata dalam Dokumen sebagai Dasar Pengembangan Sistem Pengindeksan Otomatis (Automatic Indexing)*”. Dalam <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32101>, 2 April 2021, h. 3.

Usia Dini di TK Bhayangkari Tapak Tuan”. Kata kunci yang digunakan pada abstrak ialah: *E-learning*, Pembelajaran Anak Usia Dini. Skripsi Selanjutnya ditulis oleh Eki Layana dengan judul “Analisis Gender pada Buku Cerita Bergambar Terbitan Laman Anggun Kemendikbud”. Kata Kunci yang digunakan pada abstrak ialah: Isu Gender, Buku Cerita Bergambar. Penulis juga melakukan penelusuran Kata Kunci pada abstrak di Fakultas lain. Afdana Syakirah mahasiswi fakultas Adab dan Humaniora menulis skripsi dengan judul “Analisis *Resource Based Learning* terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan SDLB Negeri Banda Aceh”. Karya Ilmiah lainnya ditulis oleh Cut Novita Putri dengan judul “Analisis Pemanfaatan Sumber Informasi *Local Content* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Referensi Mahasiswa Akhir Prodi S1 Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, dan tidak ditemukan Kata Kunci pada abstrak skripsi yang mereka tulis.

Berdasarkan pengalaman penulis saat bertemu dengan mahasiswa, ada beberapa kekecewaan yang selalu muncul pada saat seseorang menelusur, antara lain: 1) sulitnya menetapkan kata kunci yang tepat, 2) hasil pencariannya terlalu luas, 3) terlalu banyak informasi dari sumber-sumber yang diharapkan, 4) tidak memfokus pada apa yang diinginkan, 5) tidak mengetahui sumber rujukan yang tepat. Tujuan pembuatan kata kunci ialah untuk memudahkan pembaca menemukan informasi, namun kata kunci yang dituliskan pada abstrak karya ilmiah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) sangat sulit untuk dipahami.

Pengukuran dan pemberian tingkatan pada kata bukan menjadi suatu hal yang utama dalam melihat produktivitas karya ilmiah. Melalui hukum *Zipf* diharapkan hasil *review* fakta tentang frekuensi kata akan mendorong teori yang lebih luas dari fenomena empiris. Dalam perhitungan kata dengan hukum *Zipf* tidak ada persyaratan mutlak dalam proses analisis datanya. Hal tersebut untuk menghindari kekeliruan dalam pengindeksan secara langsung.¹⁰

Menurut penulis, pembuatan kata kunci pada abstrak skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) belum tepat sehingga temu kembali informasi berdasarkan subjek kata kunci belum dapat memudahkan para pembaca untuk memahami isi dari karya ilmiah tersebut. Namun dalam hal pembuatan kata kunci ini tentu harus mengikuti prosedur pembuatan kata kunci pada abstrak dengan menggunakan dalil *Zift*, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan agar mendapatkan kajian dari karya ilmiah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang dipilih secara random.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Kata Kunci Pada Abstrak Skripsi dengan Subjek yang Dikaji Menggunakan Dalil *Zipf* (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Program Studi Piaud)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan kata kunci pada skripsi mahasiswa Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan

¹⁰ Wahid Nashihuddin, *Analisis Kata Artikel Jurnal Berdasarkan Kaidah Zipf*, diakses pada 19 Juni 2022 melalui <http://www.researchgate.net/publication/343787536>. hal. 2-3

Keguruan UIN Ar-Raniry lulusan tahun 2021 dengan hasil indeks subjek menggunakan Dalil *Zipf*?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perbandingan kata kunci pada skripsi mahasiswa Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry lulusan tahun 2021 dengan hasil indeks subjek menggunakan Dalil *Zipf*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini bermanfaat sebagai memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya terkait perbandingan kata kunci pada skripsi mahasiswa Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry lulusan tahun 2021 dengan hasil indeks subjek menggunakan Dalil *Zipf*, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

- a. Bagi pihak kampus, bermanfaat sebagai bahan evaluasi atas hasil penelitian mahasiswa terkait kata kunci pada skripsi mahasiswa Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan hasil indeks subjek.

- b. Bagi mahasiswa, kajian ini menjadi bahan masukan dalam menentukan kata kunci pada skripsi dengan hasil indeks subjek.
- c. Bagi peneliti, kajian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Prodi Ilmu Perpustakaan.
- d. Bagi pembaca, kajian ini dapat menjadi salah satu rujukan untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang perbandingan kata kunci pada skripsi mahasiswa program studi lainnya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry menggunakan Dalil *Zipf*.

E. Penjelasan Istilah

1. Perbandingan

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perbandingan berasal dari kata banding yang berartipersamaan, selanjutnya membandingkan mempunyai arti mengadu dua hal untuk diketahui perbandingannya. Perbandingan diartikan sebagai selisih persamaan¹¹. Menurut Pangaribuan, perbandingan merupakan suatu metode pengkajian atau penyelidikan dengan mengadakan perbandingan di antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji. Jadi di dalam perbandingan ini terdapat objek yang hendak diperbandingkan yang sudah diketahui sebelumnya, akan tetapi pengetahuan ini belum tegas dan jelas. Dalam

¹¹ Bambang Marhiyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Victory Inti Cipta, 2012). hal. 57.

persepektif ilmu hukum, perbandingan menjadi sesuatu yang berbeda dengan ilmu-ilmu lain¹².

Dalam analisa perbandingan biasanya melalui tiga tahap yaitu: tahap pertama merupakan kegiatan dikriptif untuk mencari informasi, tahap kedua memilah-milah informasi berdasarkan klasifikasi tertentu, dan tahap ketiga menganalisa hasil pengklasifikasian itu untuk dilihat keteraturan dan hubungan antara berbagai variabel. Studi perbandingan bisa memberikan kepada kita perspektif tentang lembaga-lembaga, kebaikan dan keburukan dan apa yang menyebabkan lembaga-lembaga itu terbentuk¹³. Dari pengertian tersebut perbandingan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah membandingkan kata kunci pada abstrak skripsi mahasiswa PIAUD dengan skripsi lain sesama mahasiswa PIAUD untuk diketahui perbedaan dan persamaan antar skripsi melalui tahap-tahap tertentu.

2. Kata Kunci pada Abstrak

Kata kunci merupakan urutan satu atau beberapa kata, yang memberikan representasi ringkas dari konten atau isi dokumen, sehingga dapat mewakili konten atau isi dari suatu dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa kata kunci pada sebuah karya ilmiah seperti Skripsi merupakan kata yang dapat mewakili isi dari artikel tersebut.¹⁴

¹² Pangaribuan, *Analisis Subjek Bahan Pustaka*, (Medan: USU, 2010). hlm. 4

¹³ Mas'ood, Mochtar, *Perbandingan Sistem Politik*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018). Hal. 26.

¹⁴ Rose, Stuart dkk.2010. "Automatic Keyword Extraction from Individual Document, Sumber https://www.researchgate.net/publication/227988510_Automatic_Keyword_Extracti_on_From_Individual_Documents, Diakses pada tanggal 2 April 2021.

Menurut Djuharie dkk dalam Fitri Amalia abstrak adalah ringkasan suatu uraian yang merupakan gagasan utama dari suatu pembahasan. Disebut sebagai gagasan utama karena ringkasan menyajikan hal-hal penting yang esensial dari suatu pembahasan. Jumlah kata dalam abstrak dibatasi agar sesuai dengan fungsinya sebagai garis dalam menentukan pilihan atas urgensi isi dalam abstrak.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa kata kunci pada abstrak adalah, urutan satu atau beberapa kata yang memberikan representasi ringkas dari konten atau isi dokumen yang memuat gagasan utama dan menyajikan hal-hal penting yang esensial dari suatu pembahasan untuk memudahkan temu kembali informasi pada abstrak yang disajikan kepada pemustaka.

Kata kunci pada abstrak yang penulis maksud adalah kata kunci pada abstrak skripsi mahasiswa Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berguna untuk proses temu kembali abstrak di perpustakaan yang dipilih secara random.

3. Dalil *Zipf*

Hukum *Zipf* merupakan salah satu hukum dalam kajian bibliometrik yang berperan sebagai metode dalam proses pegindeksan subjek. Bibliometrik merupakan suatu metode penerapan matematika statistik untuk mengkaji produktivitas dan frekuensi karya ilmiah, produktivitas pengarang karya ilmiah, pola dan pengaruh pengarang karya ilmiah terhadap karya ilmiah lain, kedudukan atau tingkatan jurnal atau

¹⁵ Fitri Amalia, *Buku Ajar Menulis Artikel Ilmiah*,,29.

media komunikasi lain, penyebaran informasi dari karya ilmiah, dan frekuensi kemunculan kata dalam teks.¹⁶ Pada penulisan ini, penulis menggunakan hukum *Zipf* dalam bibliometrik yang merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menghitung frekuensi kemunculan kata dalam teks pada abstrak untuk mendapatkan kata kunci guna mempermudah dalam temu kembali pada dokumen.



¹⁶ Siti Husaebah Pattah, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrik dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi”, *KHIZANAH AL-HIKMAH*, Vol. 1, No. 1 Januari-Juni 2013. <http://download.potalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390> diakses 19 Juni 2022, hal. 47-57

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dari beberapa bentuk penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam hal variabel, waktu dan tempat penelitian serta populasi.

Penelitian pertama dilakukan oleh B. Mustafa, dengan judul “Hukum *Zipf* Mengenai Frekuensi Kata dalam Dokumen Sebagai Dasar Pengembangan Sistem Pengindeksan Otomatis (automatic indexing)”. Frekuensi pemunculan kata dalam suatu dokumen (words occurrence atau word frequency) ternyata mempunyai pola tertentu dan dapat dijadikan parameter dalam proses pengindeksan. Kajian seperti ini belum banyak dikembangkan di Indonesia, namun di luar negeri kajian yang dikenal sebagai Hukum *Zipf* mengenai frekuensi pemunculan kata dalam suatu dokumen sebagai alat ukur pengindeksan sudah berkembang dengan pesat. Bahkan kini berdasarkan prinsip hukum itu, telah dikembangkan beberapa aplikasi komputer yang dapat membantu menentukan secara otomatis kata atau istilah indeks dari suatu teks lengkap dokumen digital. Proses ini dikenal sebagai pengindeksan secara otomatis (automatic indexing). Meskipun demikian sistem ini dinyatakan tidak dapat menggantikan peranan pengindeks profesional, karena aplikasi tersebut masih memiliki banyak kekurangan. Namun seiring

dengan perkembangan teknologi, tentu saja kekurangan itu lambat laun akan dapat ditanggulangi.¹

Penelitian Kedua dilakukan oleh Wenty Tambunan, dengan judul “Perbandingan Kata Kunci Pada Abstrak Skripsi Dengan Subjek Yang Dikaji Menggunakan Dalil *Zipf* Studi Kasus: Skripsi Mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan lulusan 2011-2012”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kata kunci pada skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi lulusan 2011-2012 USU dengan hasil indeks subjek menggunakan Dalil *Zipf*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 31 skripsi tahun 2011 dan 46 skripsi tahun 2012, maka totalnya keseluruhan 77 skripsi. Untuk menentukan besaran sampel digunakan 10% nya saja, maka sampel penelitian ini sebanyak 7 skripsi. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa seluruh sampel yang dihasilkan dengan menggunakan dalil *zipf* adalah relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Dalil *Zipf* dalam pengindeksan subjek dapat menghasilkan indeks tunggal, sehingga menghasilkan bahasa tak terkendali. Sedangkan indeks subjek pada kata kunci skripsi memiliki tingkat korelevanan yang baik dan terdapat keselarasan hasil indeks subjek terhadap pengindeksan manual.²

Penelitian Ketiga dilakukan oleh Agam M. Zakie Assiddieq yang berjudul “*Pengindeksan Subjek Skripsi Mahasiswa pada Program Studi SI Ilmu*

¹ B. Mustafa, *Hukum Zipf Mengenai Frekuensi Kata dalam Dokumen Sebagai Dasar Pengembangan Sistem Pengindeksan Otomatis (automatic indexing)*, diakses pada tanggal 6 Maet 2022, melalui...

² Wenty Tambunan, dengan judul “*Perbandingan Kata Kunci Pada Abstrak Skripsi Dengan Subjek Yang Dikaji Menggunakan Dalil Zipf Studi Kasus: Skripsi Mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan lulusan 2011-2012*”, Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Ilmu Budaya, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017).

Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan Hukum Zift". Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat relevansi hasil pengindeksan menggunakan hukum *zipf* dengan indeks subjek skripsi analisis kata dan cword. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode pengukuran bibliometrik menggunakan hukum *zipf*. Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah lulus pada tahun 2014 dengan jumlah 40 softcopy skripsi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari pengindeksan menggunakan hukum *Zipf* merupakan indeks subjek tunggal, sehingga menghasilkan bahasa tak terkendali. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penghitungan relevansi, maka pengindeksan menggunakan hukum *Zipf* memiliki tingkat relevan marginal yang tinggi jika dibandingkan dengan tingkat relevan dan hasil indeks yang tidak relevan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan hasil data dimana tingkat relevan marginal berjumlah 42.5% sementara tingkat relevan sebesar 30% dan tingkat yang tidak relevan sebesar 27.5%.³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang dalil *Zipf* pada frekuensi kata dalam indeks dan kata kunci pada Skripsi mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas dalil *Zipf* dengan frekuensi kata pada indeks, sedangkan penelitian ini membahas tentang dalil *Zipf* pada abstrak skripsi mahasiswa PIAUD Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda

³ Agam M. Zakie Assiddieq, *Pengindeksan Subjek Skripsi Mahasiswa pada Progam Studi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan Hukum Zift*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2019)

Aceh. Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana frekuensi pengulangan kata yang ada pada abstrak sehingga dapat dijadikan sebagai kata kunci pada skripsi mahasiswa PIAUD Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Kata Kunci pada Abstrak

1. Pengertian dan Fungsi Kata Kunci pada Abstrak

Abstrak ikhtisari, sinopsis, kependekan, pernyataan padat dan ide penting yang berasal dari tulisan panjang suatu laporan (Kuntarto, 2007: 176). Halaman ini berisi masalah/tujuan penulisan, metodologi atau pendekatan yang digunakan, temuan atau simpulan dalam skripsi dan kata kunci. Fungsi abstrak sebagai petunjuk pembaca mengidentifikasi hasil karangan dan memudahkan untuk bagi pengumpul data abstrak dalam menerbitkan indeks petunjuk. Abstrak diketik menggunakan spasi tunggal maksimal tiga ratus kata. Halaman abstrak hanya dituliskan pada penyusunan skripsi dan artikel saja. Untuk PKM halaman ini diganti dengan ringkasan. Ringkasan (bukan abstrak) gagasan tertulis disusun maksimum satu halaman yang mencerminkan isi keseluruhan gagasan, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metode penulisan, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.⁴

Sedangkan menurut Kamus Istilah Sastra Indonesia abstrak adalah singkatan yang menjadi inti uraian yang panjang. Abstrak sesuai tulisan biasanya dicantumkan dibagian depan agar orang yang membacanya bisa segera

⁴ Eti Setiawati, dkk, *Bahasa Indonesia Akademik: Pengembangan Kepribadian Berbasis Pendidikan Karakter*, (Malang: UB Press, 2017), hal, 156.

mengetahui singkatan isinya. Dalam majalah-majalah ilmiah tulisan dalam bahasa Indonesia sering didahului oleh abstrak dalam bahasa Inggris. Dalam seni rupa pengertian abstrak adalah lukisan non figuratif yang tidak termasuk kedalam aliran kubisme. Meski pada tahun-tahun awalnya Ahmad Sadali (1924-1986) melukis karya-karya yang figuratif, namun kemudian secara total dia melukis abstrak. Kemudian dia dianggap sebagai pelopor seni lukis Abstrak di Indonesia dan menjadi salah seorang tokohnya yang utama.⁵

Selanjutnya menurut Eko Sudarmanto, dkk menyebutkan bahwa abstrak memberikan gambaran umum penelitian. Dalam penelitian kuantitatif biasanya isi dari sebuah abstrak adalah masalah yang sedang diteliti, tujuan penelitian, pertanyaan atau hipotesis penelitian, metodologi yang digunakan, hasil, dan saran serta kebaruan. Abstrak umumnya terdiri dari 150-200 kata dan harus ditulis setelah peneliti menyelesaikan seluruh proposal penelitian.⁶

Abstrak juga didefinisikan sebagai sebuah rangkuman singkat tentang isi dan tujuan laporan utama. Kegunaannya adalah untuk memberikan informasi yang cukup sehingga memungkinkan pembaca untuk memutuskan apakah akan terus membaca laporan lengkapnya. Ada 2 jenis abstrak, yang pertama ialah abstrak deskriptif menguraikan isi laporan secara lengkap tanpa mengikutsertakan kesimpulan. Sedangkan yang kedua adalah abstrak informatif menguraikan secara

⁵ Ajip Rosidi, *Kamus Istilah Sastra Indonesia*, (Bandung: Pustaka Jaya, 2018), hal, 9.

⁶ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal, 57.

singkat metodologi studi dan menyertakan kesimpulan-kesimpulan dan rekomendasi-rekomendasi utama.⁷

Selanjutnya abstrak merupakan uraian ringkas, cermat dan menyeluruh dari isi suatu karangan ilmiah. Abstrak yang baik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Merupakan uraian ringkas, cermat dan menyeluruh sehingga mencerminkan keseluruhan isi judul. Abstrak dapat berdiri sendiri sebagai satu kesatuan yang utuh sehingga dapat dimuat dalam satu majalah yang khusus memuat abstrak, seperti *Dental Abstrak*.
- b. Tanpa komentar dari pembuatnya di luar apa yang dikemukakan dalam karangan ilmiah.
- c. Dapat dikerjakan orang lain, tetapi sebaiknya dibuat sendiri oleh penulisnya karena ia lebih memahami apa yang disajikannya dalam karangan ilmiah tersebut.
- d. Terdapat pada permulaan karangan ilmiah sehingga pembaca segera dapat mengetahui informasi yang disajikan sesuai dengan keperluan atau minatnya.
- e. Isi suatu abstrak sebaiknya jangan melebihi 250 kata atau sekitar 25 baris jika setiap baris terdiri atas 10 kata.
- f. Dalam abstrak tak ada pergantian paragraf (tanpa alinea).
- g. Huruf yang digunakan dalam abstrak sebaiknya berbeda besarnya dengan huruf isi karangan ilmiah.

⁷ Paul H. Wright, *Pengantar Engineering/Edisi Ketiga*, (Gelora Aksara Pratama, 2005), hal.149)

- h. Sedapat mungkin dihindari pemakaian, kalimat aktif, sebaiknya kalimat pasif.
- i. Kepustakaan, singkatan, ilustrasi, grafik dan tabel tak boleh dicantumkan.
- j. Di bawah abstrak sebaiknya dicantumkan kata-kata kunci (*key words*) sebanyak 3 hingga 10 kata yang kira-kira dapat dipakai untuk mengindeks karangan ilmiah kita dalam suatu deretan karangan ilmiah sejenis. Kata kunci (*key words*) adalah kata-kata yang penting dan paling menonjol dalam karangan ilmiah itu.⁸

Berdasarkan kedalaman isi serta luas cakupan yang disajikan, dapat dibedakan dua jenis abstrak, yakni abstrak indikatif yang kadang-kadang disebut abstrak deskriptif dan abstrak informatif.

- a. Abstrak Indikatif pada dasarnya berfungsi sebagai daftar isi karangan ilmiah. Bila isi karangan ilmiah/penelitian belum selesai dibuat, padahal kita harus segera memutuskan abstrak kita untuk keperluan membuat buku kumpulan abstrak untuk simposium/seminar ataupun kongres. Selanjutnya bila data yang ada dalam laporan penelitian sangat banyak sehingga tak dapat diringkas menjadi 250 kata. Jadi dapat disimpulkan suatu abstrak indikatif tak dapat berfungsi sebagai pengganti suatu karangan ilmiah lengkap.

⁸ Haryanto, A.G, *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah: Buku Ajar untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2000), hal.65.

- b. Abstrak informatif berisi tentang informasi tuntas sehingga pembaca tidak perlu membaca keseluruhan isi karangan ilmiah.⁹

Kata Kunci (*keywords*) adalah sederet kata-kata pilihan (unik) yang berfungsi untuk pengindekan. Sesuai dengan namanya “kunci” juga berfungsi sebagai kata untuk mencari dan menemukan dokumen yang tersimpan dalam database online (*cloud*) internet, dengan mengetik salah satu kata tersebut maka dokumen atau file paper tersebut akan dapat ditemukan oleh mesin pencari (*google misalnya*) sehingga didownload, dibaca dan disitasi oleh penulis lain. Oleh karena itu pemilihan kata kunci harus dilakukan sebaik mungkin dan sangat spesifik (jangan terlalu umum) sehingga dengan demikian paper kita nantinya mudah ditemukan dan dibaca orang dan tentunya mendapat sitasi. Pada umumnya jurnal membolehkan penulis menulis maksimal 5 kata kunci. Kata kunci dapat dipilih dari kata-kata yang terkait penelitian yang paling sering diulang-ulang di dalam tulisan, jadikan itu sebagai kata kunci. Beberapa jurnal menyediakan kata kunci dipilih.¹⁰

2. Faktor-Faktor Penentuan Kata Kunci

Salah satu keberhasilan dalam proses penelusuran tergantung pada ketepatan seorang penelusur dalam menuliskan kata kunci (*keyword*). Kata kunci yang tampak sederhana menjadi masalah besar jika hasil penelusuran tidak memuaskan dirinya.

⁹ Haryanto, A.G, *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah: Buku Ajar untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2000), hal. 66-67.

¹⁰ Z.A. Muchlisin, *kita Menulis Artikel Ilmiah: Jurnal Nasional dan Internasional*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hal.19.

Penentuan istilah lain sebagaimana tertulis di atas perlu untuk diperhatikan, karena:

1. Umumnya satu topik artikel ditulis oleh berbagai penulis dari berbagai negara;
2. Beberapa penulis ada yang menuliskan istilah lain untuk satu kata kunci tertentu. Penetapan istilah kata kunci lainnya tersebut sesuai dengan keinginan penulis itu sendiri;
3. Informasi dari satu topik dapat ditulis hanya satu atau dua paragraf pada satu artikel. Jadi kata kunci yang ditulis hanya dibahas sedikit pada satu artikel tetapi bagi si penelusur ini merupakan bagian penting yang akan dikutip untuk karya tulisnya¹¹.

Kata-kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci sekitar 5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul tulisan dan abstrak dapat dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

Kata kunci diberikan untuk memudahkan dalam melakukan pencarian secara online. Pemberian kata kunci diambil dari kata yang menjadi pokok dari tulisan tersebut. Bisa diambil dari judul tulisan atau penelitian tersebut.

¹¹ Irman Siswadi MENGENAL KONSEP PENETAPAN KATA KUNCI Jurnal Pustakawan Indonesia Volume 12 No. 2

Dari beberapa tips tersebut tips tersebut, masih ada hal yang perlu dipahami sebelum membuat abstrak. Hal-hal yang perlu dipahami tersebut diantaranya adalah

1. Jumlah Kata

Abstrak memiliki jumlah kata yang terbatas karena hanya mencakup gambaran umum dari keseluruhan tulisan. Oleh sebab itu jumlah kata pada abstrak adalah sekitar 100 sampai dengan 150 kata.

2. Penulisan Bahasa Asing

Pada abstrak penulisan bahasa asing maupun bahasa ilmiah harus ditulis bercetak miring atau *italic*. Hal ini untuk mengetahui mana yang merupakan bahasa asing dan bahasa Indonesia. Sehingga pembaca akan dimudahkan untuk mengetahui hal ini.

3. Jumlah Paragraf

Oleh karena pada abstrak memuat penjelasan latar belakang, metode penelitian, tujuan, isi, dan kesimpulan. Maka dalam sebuah abstrak memiliki tiga paragraf yang menyangkut hal-hal tersebut.

4. Kata Kunci

Penulisan kata kunci ditulis di bagian bawah yang terpisah dengan paragraf. Kata kunci dipisah dengan tanda koma (,) dan memiliki jumlah sekitar 3 sampai 5 kata.

5. Ditulis secara singkat, padat, dan jelas

Oleh karena jumlah kata dan paragraf yang terbatas, sehingga dalam

menulis abstrak harus secara singkat, jelas namun tetap mencakup hal-hal yang terdapat pada tulisan tersebut¹².

Kata kunci dipilih kata penting yang merupakan kata pokok yang spesifik dalam proposal tesis. Penulisannya diurutkan sesuai dengan abjad pertama dari kata kunci tersebut.

C. Dalil Zipf

1. Pengertian dan Fungsi Dalil Zipf

Hukum zift juga seing disebut dengan *Rank-size Rule*, dan *Zipf Curve* merupakan hukum yang akan mengkaji pengulangan kata dalam sebuah teks atau dokumen sehingga sebagian para ahli menyebutkan bahwa hukum *Zipf* merupakan fungsi dari *Power Law* yang banyak diterapkan di dalam bidang fisika dan biologi.

Hukum *Zipf* yang dirumuskan dengan pendekatan statistika matematis, mengacu pada fakta bahwa banyak jenis data yang dikaji di dalam bidang ilmu fisika dan ilmu sosial dapat diperkirakan (digambarkan) melalui distribusi *Zipfian*. Hukum tersebut dinamai setelah ahli bahasa Amerika Geoge Kingsley *Zipf* mengusulkannya. Meskipun stenographer perancis Jean-Baptiste Estoup tampaknya telah terlebih dahulu memperhatikan kecendrungan ini sebelum *Zipf*. Hartinah menyimpulkan bahwa hukum *Zipf* juga dapat digunakan untuk pengindeksan subjek suatu karya tulis¹³.

¹² Saukah, A. & Waseso, M.G. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*(Ed.) (Edisi ke4, cetakan ke-1). (Malang: UM Press, 2002). hal. 87.

¹³ Sri Hartinah, *Penggunaan Dalil Zipf Pada Pengindeksan Otomatis Dalam Makalah Kursus Bibliometrika*, (Depok: Masyarakat Informetrika Indonesia, 2002), hlm. 6

Hukum sering digunakan untuk memprediksi rekunesi kata-kata dalam sebuah teks (artikel). Menurut *Zipf* apabila kata-kata dalam sebuah teks di susun menurut jumlah perulangannya, dimulai dai kata yang paling sering diulang sampai ke kata yang paling jarang digunakan dengan setiap kata menduduki rangking tersendiri, sedangkan jumlah pengulangannya disebut frekuensi.¹⁴

Zipt mengilustrasikan hukumnya dengan menunjukkan bahwa sepuluh kata yang paling sering dipakai muncul 2.653 kali, 100 kata paling sering dipakai, muncul 265 kali, 200 kata paling sering dipakai muncul 133 kali, dan begitu seterusnya. *Zipf* menyimpulkan bahwa tingkatan kata dikalikan dengan frekuensi (kemunculan) kata adalah sama dengan konstaanta yaitu sekitar 26.500.¹⁵

Sulistyo-basuki sebagaimana yang dikutip oleh Yupi Royani dan Dukariana Idhani menjelaskan bahwa tujuan bibliometrik adalah menerangkan tentang proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan secara deskriptif penghitungan dan analisis berbagai faset komunikasi. Bibliometrika dapat memberikan penjelasan tentang proses komunikasi tertulis dan perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu. Dalil Zift biasanya digunakan untuk menghitung peringkat kata dan frekuensi dalam literatur.¹⁶

Dalil Zift digunakan untuk menilai peringkat kata yang mengalami pengulangan dalam sebuah makalah atau artikel. Kata-kata yang mengalami pengulangan disusun menurut jumlah pengulangannya dimulai dari kata yang

¹⁴ Khatib A. Latief, *Bibliometrics dan Hukum-Hukumnya Sebuah Pengandar*, (Banda Aceh: 2014), h. 103-104.

¹⁵ Khatib A. Latief, *Bibliometrics dan Hukum-Hukumnya Sebuah Pengandar*,.. 104.

¹⁶ Yupi Royani dan Dukariana Idhani, *Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia*, (Media Pustakawan: Vol. 25, No. 4 Tahun 2018), hal, 64.

pengulangannya paling tinggi, sampai ke kata yang pengulangannya paling jarang. Jumlah pengulangan disebut frekuensi.

Adapun rumus dalil zift adalah:

$$r.f(r) = k$$

ket:

r = peringkat kata

f(r) = frekuensi pengulangan pada peringkat r

k = konstanta positif

Hasil kajian bibliometrika dengan menggunakan Dalil Zift ini dapat membantu dalam menentukan kata kunci ataupun tajuk subjek, sebuah dokumen yang dapat digunakan dalam proses temu balik informasi. Selanjutnya untuk menentukan titik transisi (dikenal dengan titik transisi Gofman) menurut Pao digunakan rumus $f(t)$, dimana:¹⁷

$$F(t) = \frac{-1 + \sqrt{1 + 8 I_1}}{2}$$

Ket:

F(t) = Titik transisi

I₁ = jumlah kata yang memiliki frekuensi 1 kali.

Dalil *Zipf* digunakan untuk menilai peringkat kata yang mengalami pengulangan kata dalam sebuah makalah atau artikel. Kata-kata yang mengalami pengulangan yang disusun menurut jumlah pengulangannya dimulai dari kata yang jumlah pengulangan dari yang tertinggi sampai ke kata yang pengulangannya paling jarang muncul. Adapun jumlah pengulangan disebut frekuensi.

¹⁷ Sitti Husaebah Pattah, *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jurnal Khizanah Al-Hikmah, Vol. 1, No. 1 Januari-Juni, 2013), hal, 54.

Frekuensi kata dalam suatu dokumen dapat membentuk pola tertentu. Sebagian pakar lain menilai bahwa hukum *Zipf* bukanlah hukum teoritis melainkan hukum empiris. Peringkat kata yang diperkenalkan oleh *Zipf* bersifat lebih konsisten lebih dikenal dengan sebutan Dalil *Zipf* yang pertama. Dalil *Zipf* yang pertama yaitu:

“Zipf’s Law is often used to predict the frequency of words within a text. The Law states that in a relatively lengthy text, if you “list the words occurring within that text in order of decreasing frequency, the rank of a word on that list multiplied by its frequency will equal a constant. The equation for this relationship is: $r \times f = k$ where r is the rank of the word, f is the frequency, and k is the constant.”

Dalam suatu dokumen sejumlah pengulangan kata yang berbeda dihitung dan hasilnya dituangkan dalam sebuah tabel dengan peringkat pertama merupakan kata dengan pengulangan paling tinggi, demikian seterusnya sampai peringkat paling akhir dengan frekuensi pemunculan satu kali. Adapun rumus Dalil *Zipf* terbagi dua pengelompokan, berlaku:

- Frekuensi tinggi $f \cdot r = k$, f (frekuensi) r (peringkat kata) k (konstanta)
- Frekuensi rendah $n(f^2-1/4) = k$ n =kata yang muncul $f.k$ bilangan konstan

Kedua dalil diatas hanya berlaku bagi kata-kata dengan frekuensi tinggi maupun rendah. Kemudian, keduanya disempurnakan oleh Booth, yaitu

$$I_1/I_n = 4n^2 - I_1/3$$

Namun diperbaiki lagi yang dikenal dengan Dalil *Zipf* II, yaitu:

$$I_i/I_n = n(n-1)/2$$

dimana :

I_n = jumlah kata yang berbeda dengan frekuensi kemunculan n ,

I_1 = jumlah kata yang berbeda dengan frekuensi kemunculan 1 kali.

Rumus Booth menjelaskan adanya titik frekuensi rendah hingga frekuensi tinggi. Titik frekuensi ini terjadi pada saat peralihan dari kata yang memiliki frekuensi khusus ke kata yang memiliki frekuensi pengulangan yang sama. Goffman, salah seorang peminat Hukum *Zipf*, mengembangkan teori untuk menentukan isi dokumen berdasarkan hukum *Zipf*. Goffman memperkenalkan model transisi yang menyatakan dalil *Zipf* I hanya berlaku untuk kata yang memiliki frekuensi pengulangan yang tinggi. Sebaliknya, dalil *Zipf* II berlaku untuk kata yang memiliki frekuensi pengulangan yang rendah.

Titik transisi Goffman merupakan perubahan dari frekuensi tinggi ke frekuensi rendah. Kata-kata yang menunjukkan isi dari suatu dokumen setelah dihilangkan kata abainya (*stopwords*). Kata abai atau *stopwords* adalah kata yang biasa diabaikan dalam pengindeksan karena hanya berupa "*function words*" atau kata bantu, misalnya *the, and, of*, dalam bahasa Inggris; atau, *dari, untuk dan sebagainya*. Kata yang biasa digunakan dalam pengindeksan adalah jenis kata "*content words*", misalnya *padi, komputer, perpustakaan, web, cursor* dan sebagainya.

Titik transisi Goffman memberikan suatu penjelasan yang lebih rasional dan pasti, dengan memperkenalkan cara untuk mengulangi kelemahan tersebut, dengan maksud untuk mencari titik transisi, yaitu nilai batas antara kata yang berfrekuensi rendah. Hal ini dapat diduga bahwa titik transisi tersebut merupakan daerah yang memuat kata-kata yang menunjukkan isi dokumen. Titik Transisi dengan rumus ABC merupakan pengembangan dari dalil *Zipf* II yaitu:

$$F(t) = \frac{-1 + \sqrt{1 + 8I_1}}{2}$$

Dimana $a = 1$, $b = 1$ dan $c = -2I_1$

Pao yang dikutip oleh Hasugian menyatakan bahwa “Setelah diperoleh titik transisi (dari nilai n di atas), dengan mengambil jumlah kata yang sama di atas dan di bawah titik tersebut, maka diperoleh daerah transisi. Kata-kata yang berada pada daerah transisi setelah dikurangi dengan kata-kata buangan (stopword), merupakan istilah indeks dokumen”.

2. Penentuan Kata Kunci dengan Menggunakan Dalil *Zipf*

Ada beberapa langkah untuk menentukan Kata Kunci suatu artikel menggunakan dalil *Zipf* yaitu :

1. Memilih dokumen. Dalam memilih dokumen peneliti biasanya memilih dokumen elektronik, karena informasi lebih bersifat akurat.
2. Menghitung jumlah frekwensi kata yang terdapat dalam dokumen, digunakan bantuan komputer, dengan memakai program aplikasi Microsoft Word. Caranya adalah semua kata yang terdapat pada artikel tersebut diblok (short), dengan menggunakan perintah convert table to text dari menu table, kemudian number colums diisi dengan angka satu (1), lalu di-click kemudian di ascending, hasilnya ialah bahwa semua kata akan tampil berurut dengan frekuensi pemunculannya, selanjutnya frekwensi kata tersebut dihitung secara manual dan hasil angka frekuensi yang diperoleh diketik disamping setipa kata (mulai dari frekwensi kata tertinggi sampai ke frekuensi rendah).

3. Menentukan titik transisi dari suatu dokumen. Untuk menentukan titik transisi, dipergunakan rumus dari Dalil *Zipf* II yang sudah dikembangkan yaitu rumus ABC

$$F(t) = \frac{-1 + \sqrt{1 + 8I_1}}{2}$$

Penentuan daerah transisi. Dilakukan dengan cara mengambil 10 kata diatas dan 10 kata di bawah titik transisi.

4. Penentuan Kata Kunci dokumen. Kata-kata yang terdapat pada daerah transisi, setelah kata buangan (stopword) dihilangkan selanjutnya dijadikan menjadi Kata Kunci dokumen.
5. Interpretasi terhadap Kata Kunci dokumen. Setelah Kata Kunci dokumen diperoleh, maka selanjutnya diinterpretasikan atau dinilai apakah Kata Kunci tersebut benar-benar dapat menggambarkan isi atau subjek dari artikel. Menghitung jumlah dan frekuensi kata. Menentukan titik transisi dari suatu dokumen. Penentuan daerah transisi. Penentuan Kata Kunci dokumen. Interpretasi terhadap Kata Kunci dokumen.
6. Misalnya : $N = \text{total frekuensi kata} = 1753 \text{ kata}$

$I_n = \text{Jumlah kata yang berbeda dengan frekuensi n sebanyak } 240 \text{ kata}$

$I_1 = \text{jumlah kata yang berbeda dengan frekuensi 1 sebanyak } 363 \text{ kata}$

Perhitungan titik transisi Goffman: $n = -1 + \sqrt{1 + 8 \cdot I_1}$

$$n = -1 + \sqrt{1 + 8 \cdot (363)}$$

$$n = -1 + 53.88$$

$n = 26.94 \approx 27$ (pembulatan)

Jadi titik transisi Goffman adalah sekitar 27.¹⁸



¹⁸ Wenty Tambunan, *Perbandingan Kata Kunci Pada Abstrak Skripsi Dengan Subjek Yang Dikaji Menggunakan Dalil Zipf. Studi Kasus: Skripsi Mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan Lulusan 2011-2012*, (Medan: Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode pengukuran bibliometrik menggunakan hukum *Zipf*. Hukum *Zipf* merupakan teknik penghitungan frekuensi kata yang menghasilkan satu atau beberapa subjek atau kata kunci dari sebuah makalah atau artikel.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti, sehingga berkaitan dengan persepsi, ide, pendapat atau kepercayaan, yang tidak dapat diukur dengan angka¹.

Sedangkan Moleong menegaskan bahwa penelitian kuantitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian². Alasan menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena berdasarkan perbandingan kata kunci pada abstrak skripsi dengan subjek yang dikaji menggunakan dalil *Zipf* (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Program Studi PIAUD) yang akan menghasilkan data-data berupa angka yang nantinya akan dianalisis dengan analisis regresi. Metode kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat asosiatif, karena penelitian ini menanyakan perbandingan antara dua variabel yang dapat dilihat berdasarkan hipotesis sementara pada penelitian ini.

¹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2011). Hal. 45.

² Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Revisi. Jilid. 5, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 27.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian difokuskan pada Perpustakaan Fakultas Tarbiyah (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Program Studi PIAUD) UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena peneliti ingin meneliti perbandingan kata kunci pada abstrak dengan menggunakan dalil zipf. Alasan peneliti memilih tempat pada Fakultas Tarbiyah adalah karena pada skripsi mahasiswa PIAUD diberikan peraturan untuk menentukan kata kunci pada Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan durasi waktu mulai tanggal 17 Mei sampai dengan 9 Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.³ Sementara menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun populasi penelitian ini adalah skripsi mahasiswa program studi S1 PIAUD UIN Ar-Raniry tahun 2021 yang menggunakan kata kunci dan akan di analisis menggunakan *co-word* dengan jumlah 62 skripsi⁵. Skripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skripsi yang berbentuk *softcopy* dalam CD.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hal. 173.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 119.

⁵ repository.ar-raniry.ac.id/view/divisions/tar=5Fpgra/2021.html, diakses tanggal 4 April 2022.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁶ Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini ada “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai objek penelitian.”⁷ Menurut Arikunto apabila jumlah subjek besar maka diambil 10-15% atau 29-25% atau lebih⁸. Jumlah populasi sebanyak 62 maka sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi. Jumlah sampelnya adalah 6 buah abstrak pada skripsi mahasiswa program studi S1 PIAUD UIN Ar-Raniry tahun 2021.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. *Patricia* mengatakan hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.⁹

Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Dua variabel perbandingan kata kunci pada abstrak dengan subjek dan dalil *Zipf*, peneliti menetapkan bahwa pengaruh kata kunci sebagai variabel independen (X) dan dalil *Zipf* sebagai variabel dependen (Y). Dua jenis variabel tersebut menentukan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method*, hal. 120

⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 28

⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), hal 156.

⁹ Patricia Farrugia, *Research question, hypotheses and objectives*, diakses dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC291219/>, pada tanggal: 31 Maret 2022

hipotesis yang peneliti gunakan yaitu hipotesis nol (H_0) Hipotesis alternatif (H_a), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Penentuan kata kunci pada abstrak program studi S1 PIAUD UIN Ar-Raniry dapat dilakukan dengan menggunakan hukum *Zipf*.

H_0 : Penentuan kata kunci pada abstrak program studi S1 PIAUD UIN Ar-Raniry tidak dapat dilakukan dengan menggunakan hukum *Zipf*.

Secara statistik Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (dapat dilakukan dengan dalil *zipf*)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak dapat dilakukan dengan dalil *zipf*)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi asal katanya yaitu dokumen yang artinya barang-barang tertulis dalam melaksanakan metode dokumentasi seorang peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.¹⁰

Dalam proses pengumpulan data, penulis menyediakan tabel sebagai tempat untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan sehingga memberikan kemudahan dalam membaca dan menginterpretasikan hasil penelitian. Berikut tabel yang penulis gunakan dalam penelitian:

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian...*, hlm. 158.

Tabel 3.1 Tabel Penghitungan Kata

No.	Kata	Frek

Tabel perhitungan kata tersebut juga digunakan sebagai tabel dalam menentukan kata kunci.

Tabel 3.2 Penghitungan Hasil Frekuensi Kata.

No.	Hasil Kata Kunci <i>co-word</i>	Hasil kata kunci hukum <i>Zipf</i>	Relevan

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola. Kategori dan satuan uaaian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data”.¹¹ Analisis data adalah proses mencaai dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan

¹¹ LexyJ. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosela karaya, 2005), hlm.103.

kepada orang lain.¹² Analisis data pada penelitian ini adalah memaparkan hasil temuan dari lapangan. Ada beberapa langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih dokumen skripsi. Dalam memilih dokumen penulis memilih skripsi elektronik (*softcopy*), karena hukum *Zipf* merupakan salah satu pengindeksan otomatis.
2. Menghitung jumlah frekuensi kata setelah dokumen dipilih kemudian dihitung jumlah kata dan frekuensi kata. Menghitung frekuensi kata dengan bantuan komputer, yaitu dengan memakai program aplikasi *Microsoft word*. Caranya adalah semua kata yang terdapat pada skripsi di beri tanda titik koma (;) pada setiap akhir kata. Kemudian hasil dari pengertikan tersebut diblok (*short*). Selanjutnya pilih insert pada mneu toolbar kemudian klik table lalu pilih *convert table to text*, dan kemudian pada *number columns* diisi dengan angka 1 klik OK. Selanjutnya di-*asceding*. Maka hasilnya adalah semua kata akan tampil berurutan dengan frekuensi kemunculannya. Selanjutnya frekuensi kata dihidung secara manual dan hasil angka frekuensi yang diperoleh diketik disamping setiap kata. Kemudian diurutkan dari frekuensi kata tertinggi ke frekuensi kata terendah .
3. Menentukan titik transisi dari suatu dokumen. Penentuan kata kunci pada abstrak skripsi dengan penerapan hukum *Zipf* peneliti lakukan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 244.

dengan beberapa ketentuan. Ketentuan- ketentuan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Setiap judul, abstrak, bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V diikutsertakan dalam proses penentuan kata kunci.
- b. Tabel, gambar, nama pengarang dan tahun tidak dihitung.
- c. *Stopword* ikut dihitung sebagai satu kata namun tidak diperhitungkan sebagai kata kunci.
- d. kata asing diperlakukan sebagai kata asing (tidak diterjemahkan).
- e. *acknowledgements* dan *references* tidak disertakan dalam perhitungan.

Adapun untuk menentukan titik transisi dipergunakan rumus dari hukum *Zipf II* yang sudah dikembangkan yaitu:

$$n_{12} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$$

Diketahui bahwa a dan b nilai konstanta 1, c adalah $-2 \times li$, sehingga menghasilkan rumus sebagai berikut:

$$n_{12} = \frac{-1 \pm \sqrt{1 + 8li}}{2a}$$

Agar titik transisi dapat ditentukan dengan menggunakan rumus di atas maka harus dihitung terlebih dahulu “ li ”, yaitu jumlah kata yang memiliki frekuensi 1 (satu).

4. Penentuan daerah transisi dilakukan dengan cara mengambil 1 kata ke atas dan 10 ke bawah dari titik transisi.

5. Penentuan kata kunci dokumen. Kata-kata yang terdapat pada daerah transisi, setelah kata sandang dibuang selanjutnya dijadikan menjadi indeks dokumen.
6. Interpretasi terhadap kata kunci dokumen. Setelah kata kunci dokumen diperoleh, maka selanjutnya diinterpretasikan atau dinilai apakah kata kunci tersebut benar-benar dapat menggambarkan isi atau subjek dari artikel atau dokumen sebenarnya.
7. Membandingkan hasil penentuan kata kunci. Langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil kata kunci menggunakan hukum *Zipf* dengan hasil dari *co-word*. Hasil kata kunci kedua sistem ini (hukum *Zipf* dengan *co-word*) akan diberi nilai dengan:
 - a. Relevan. Dikatakan relevan apabila kata kunci yang dihasilkan dari hukum *Zipf* dengan *co-word* benar-benar sama persis.
 - b. Relevan marginal. Dikatakan relevan marginal apabila kata kunci yang dihasilkan memiliki kemiripan/kesamaan.
 - c. Tidak relevan. Dikatakan tidak relevan apabila kata kunci yang dihasilkan sama sekali tidak memiliki kesamaan/kemiripan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Judul Skripsi Mahasiswa S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Skripsi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) merupakan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada bidang ilmu pendidikan. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari halaman <https://repository.ar-raniry.ac.id/view/divisions/tar=5Fpgra/> diperoleh judul-judul serta subjek seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Judul Skripsi mahasiswa PIAUD tahun 2021

No	Penulis	Judul Skripsi
1	Aflahatu Zikra	Analisis Penggunaan E-learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Bhayangkari Tapaktuan.
2	Aknes Aulia	Pengembangan Model Gerakkan Senam Ceria Berbasis Multimedia di Paud Thiflah Aceh Besar.
3	Anggriana	Pengaruh Permainan Benteng-Bentengan dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Permata Sunnah Kota Banda Aceh.
4	Anita Novira,	Peran Orangtua dalam Memperkenalkan Bacaan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Gampong Dalam Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.
5	Arnis Wardani,	Pengembangan Buku Lift The Flap untuk Pengenalan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini.
6	Asdiana Ulfa,	Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan (Kajian Jurnal PIAUD).
7	Asmaul Husni	Pengembangan Media Guling Kelereng (Gulireng) untuk Pengenalan Huruf Abjad Dasar pada Anak.
8	Ayu Nadila	Analisis Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun melalui Metode Bercerita.
9	Cut Hikmah Zulia	Efektivitas Penerapan Permainan Labirin untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak pada Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Calang Aceh Jaya.

No	Penulis	Judul Skripsi
10	Cut Mailani	Upaya Guru dalam Menerapkan Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat di PAUD Bunga Harapan Jangka Buya Pidie Jaya.
11	Desi Farijah	Dampak Penggunaan Media Berbasis Teknologi Terhadap Aspek Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun.
12	Dewi Riska,	Pengembangan Media Comol (Congklak Monopoli) Dalam Menstimulasi Aspek Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Meukek, Aceh Selatan.
13	Diana Putri	Pengembangan Media Boneka Tangan Karakter Ganda Untuk Menstimulus Perkembangan Bahasa Ekspresif.
14	Eka Mustika Sari	Pengembangan Konsep Warna Dasar Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Di RA Takrimah Tungkop Aceh Besar.
15	Eki Layana	Analisis Isu Gender Pada Buku Cerita Bergambar Terbitan Laman Anggun Kemdikbud.
16	Eri Ardika	Pengembangan APE Papan Alur Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun.
17	Fatmawati	Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini.
18	Fitri	Analisis Nilai Moral Tolong Menolong pada Buku Kumpulan Dongeng Binatang Seru dan Mendidik Dari Dini W. Tamam.
19	Fitri Yuliana M,	Pengaruh Metode Bercerita Dengan Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak di UPTD SPF PAUD Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil.
20	Hartina,	Penerapan Tari Dampeng Pada Anak Usia 5-6 Tahun Untuk Mengembangkan Motorik Kasar di TK Aisyiyah Bustanul Adfhah Kota Subulussalam.
21	Hasna,	Pengembangan Media Sensori Board dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini.
22	Husnayani	Peran Orang Tua dalam Menangani masalah Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun di Gampong Blang Oi Kecamatan Meuraxa
23	Irma Suriani	Pengaruh Permainan Roller Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Umur 4-5 Tahun.
24	Isti Dara Sofia	Mengembangkan Kecerdasan Visual-Spasial dengan Menggunakan Kegiatan Bervariasi.
25	Juliati,	Implementasi Metode Storytelling dalam Mengembangkan Nilai Karakter Anak di TK Negeri Mentari Aceh Jaya.
26	Khairina	Upaya Guru dalam Membina Karakter Anak Usia Dini di RA Al-Muslimat Banda Aceh.
27	Kurniatisyah	Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga pada Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia 5-6 Tahun di KB Melati Putih Kampung Ekan Gayo Lues.

No	Penulis	Judul Skripsi
28	Luki Lestriani	Analisis Nilai Moral Kejujuran Dalam Buku Cerita “Mengapa Ular Piton Tidak Berbisa?” Karya Arga Ars.
29	Mailya	Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Shalat Dhuha untuk Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Bijeh Mata Poma.
30	Mariati,	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Nilai Agama Anak 5–6 tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Cane Toa Kecamatan Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues.
31	Martiasari,	Pengembangan APE Balok Multifungsi untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Istiqatuddin Nurul Muarif Kecamatan Mila Pidie.
32	Muliati	Pengaruh Metode Discovery untuk Meningkatkan Keterampilan Sains Anak di TK IT Azkia Aceh Besar.
33	Noni Rozalin	Analisis Nilai-Nilai Tanggung Jawab dalam Buku Cerita Persahabatan Binatang Karya Heru Kurniawan dan Reni Setya Wati.
34	Nova Septia Eliza	Konsep Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Menurut Ibnu Miskawaih.
35	Nurhuda	Penerapan Teknik Kolase Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Praktik Kerajinan Tangan Di Kelas IV MIS Dinul Islam Singkohor Aceh Singkil.
36	Nurmelia	Analisis Senam Sehat Gembira Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini.
37	Olimonita	Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.
38	Puspa Hijriati,	Penerapan Kegiatan Market Day Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk It Mina Aceh Besar.
39	Putri Indayani	Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun.
40	Rahma Sari,	Pengembangan Media Kereta Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.
41	Rahmadini	Konsep Nashih Ulwan Tentang Pendidikan Anak (Studi Literatur).
42	Rahmatul Maulida,	Pengenalan Budaya Sekolah Islami pada Anak Usia Dini di TK Al-Islah Gampoeng Ruak Kecamatan Kluet Utara Aceh Selatan.
43	Rahmi Aulia,	Penerapan Media Tangram Dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Anak Usia Dini.
44	Rahmini	Efektivitas Metode Show And Tell Terhadap Peningkatan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ar-Rasyid.
45	Rahmini	Perspektif Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Dalam Buku Ihya Ulumuddin.
46	Ramuna Misda	Konsep Keteladanan Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan.

No	Penulis	Judul Skripsi
47	Reka Dersa	Pengembangan APE Rolling Box Berbasis Permainan Tebak Gambar terhadap Kemampuan Bahasa Anak.
48	Rika Yulia Asma	Pengembangan Media Magic Disk Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun.
49	Risda Laili	Pengembangan Media Keranjang Roda Putar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun.
50	Rita Sariyani,	Pengembangan Media Maze Hijaiyyah Untuk Menstimulus Minat Membaca Iqra' Pada Anak Usia Dini.
51	Rizki Agustina	Pengaruh Penerapan Market Day terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun.
52	Sarianis	Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Maria Montessori.
53	Sarifah Aini,	Analisis Kemampuan Bercerita pada Anak Usia 5-6 Tahun.
54	Sinantin Mahtawarni	Pengembangan Media Permainan Ular Tangga dalam Mengenal Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun.
55	Sri Munika	Pengembangan Media Papan Pancing Huruf terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun.
56	Trisna Mardiningsih	Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Religius pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh.
57	Ulfa Asmah	Pengembangan Media Big Book Prayer untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Ar-Rasyid Lambateng Aceh Besar.
58	Vira Anggraini	Analisis Perkembangan Aspek Sosial melalui Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini 4-6 Tahun.
59	Widia Astuti,	Pengembangan Media Wayang Tempel Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di TK Bunga Pala Aceh Besar.
60	Wimanda Yulianita	Pengaruh Penerapan Permainan Lego Terhadap Interaksi Sosial Anak Autisme di Sekolah My Hope Special Needs Center Banda Aceh.
61	Yulia Novita	Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun melalui Senam (Kajian Literatur).
62	Zalifah	Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun melalui Senam (Kajian Literatur).

Sumber; Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, untuk penentuan sampel dalam skripsi ini diambil sebanyak 6 skripsi yang pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sampel penelitian (Skripsi mahasiswa PIAUD tahun 2021)

No	Penulis	Judul Skripsi
1	Aflahatu Zikra	Analisis Penggunaan E-learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Bhayangkari Tapaktuan.
2	Fatmawati	Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini.
3	Isti Dara Sofia	Mengembangkan Kecerdasan Visual-Spasial dengan Menggunakan Kegiatan Bervariasi.
4	Nova Septia Eliza	Konsep Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Menurut Ibnu Miskawaih.
5	Rahma Sari,	Pengembangan Media Kereta Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.
6	Yulia Novita	Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun melalui Senam (Kajian Literatur).

2. Pengindeksan Menggunakan Dalil *Zipf*

Dalil *Zipf's* merupakan salah satu metode penentuan indeks subjek yang biasanya dilakukan pada artikel jurnal ilmiah. Penggunaan dalil *Zipf's* merupakan salah satu metode penentuan indeks subjek. Pengindeksan ini disebut juga pengindeksan secara otomatis. Penentuan indeks subjek dengan mengacu pada ketentuan hukum *Zipf*.

Dalam menentukan kosa kata indeks yang dihasilkan melalui hukum *zipf*, maka terlebih dahulu dihitung jumlah kata dan frekuensi kata yang muncul pada setiap skripsi. Selanjutnya kata-kata tersebut disusun berdasarkan peringkat kata mulai dari jumlah kata tertinggi hingga ke kata yang memiliki jumlah terendah.

Penentuan indeks subjek berdasarkan atas perhitungan frekuensi kata yang sering muncul. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Pilih sebuah dokumen, utamakan dokumen elektronik (digital)
2. Hitung jumlah seluruh kata pada tiap skripsi. Penghitungan dapat dilakukan dari fasilitas MS Word. Pastikan dokumen dalam file Word (jika pada file lain seperti Pdf, harus dikonversi)
3. Sisipkan (replace) tanda koma (,) pada tiap kata dengan cara dari menu home cari fitur replace, klik, maka muncul jendela find replace, kemudian pada find what tekan spasi dan pada replace input tanda koma (,) dan selanjutnya klik replace all dan selesai
4. Kemudian teks diblok seluruhnya, lalu buka menu insert dan pilih table, pilih convert text to tabel muncul jendela convert lalu isi jumlah kolom dengan angka 1 dan pilih separate text at dan pilih other dan input tanda koma (,) klik Ok
5. Blok tabel lalu pilih short, muncul jendela short kemudian pilih text dan ascending, selanjutnya klik Ok.
6. Buang karakter kosong karena spasi dan buang angka (bukan kata). Hasilnya semua kata akan berada dalam satu tabel.
7. Hitung jumlah frekuensi kata yang sering muncul pada tiap skripsi. katakata tersebut diurutkan berdasarkan peringkat kata mulai dari kata yang menduduki peringkat tertinggi ke kata yang menduduki peringkat terendah.
8. Selanjutnya tentukan titik transisi dari setiap skripsi dengan menggunakan rumus ABC . yaitu $n_1, 2$ Dimana n merupakan titik transisi dan I_1 merupakan jumlah kata yang memiliki frekuensi kata 1 kali. Setelah titik

transisi diperoleh, maka ditentukan daerah transisi dengan cara mengambil 10 kata di atas titik transisi dan 10 kata di bawah titik transisi. Kata-kata yang termasuk kedalam titik transisi merupakan indeks subjek dari dokumen tersebut. Namun kata yang tergolong tidak diikutsertakan dalam penentuan subjek (*stopword* dibuang). Setelah kata *stopword* dibuang, maka akan diperoleh sejumlah kata yang disebut kosa kata indeks. Kosa kata indeks yang dihasilkan menggunakan dalil *Zipf* merupakan kosa kata tidak terkendali dan merupakan bahasa alamiah (*natural language*) dari masing-masing dokumen.

9. Bandingkan indeks skripsi apakah benar-benar dapat menggambarkan isi subjek dari yang sebenarnya. Kosakata indeks yang dihasilkan dengan menggunakan dalil *Zipf*'s dari setiap skripsi dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Pengindeksan Subjek Menggunakan Dalil *Zipf*'s Pada Skripsi Mahasiswa PIAUD FTK UIN Ar-Raniry

No	Penulis	Kata Kunci	Subjek Skripsi Menggunakan Hukum <i>Zipf</i>
1	Aflahatu Zikra	<i>E-learning</i> , Pembelajaran Anak Usia Dini	Media, Pembelajaran, Anak Usia Dini, Guru.
2	Fatmawati	Media, Kartu Bergambar, Kemampuan Berpikir, Simbolik, Anak Usia Dini	Media, gambar anak Usia Dini
3	Isti Dara Sofia	Kecerdasan Visual-Spasial, Kegiatan Bervariasi	Anak Usia Dini, Kecerdasan, Perkembangan
4	Nova Septia Eliza	Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini, Ibnu Miskawaih	Anak Usia Dini, Akhlak
5	Rahma Sari	Media, Kereta Angka, Kemampuan Berhitung	Media, Anak, berhitung
6	Yulia Novita	Motorik Kasar, Senam, Anak Usia 4-5 Tahun	Anak, motoric, senam

Berdasarkan hasil pengindeksan menggunakan hukum *Zipf* pada tabel di atas, maka dapat dilihat secara keseluruhan bahwa kosakata indeks subjek yang dihasilkan menggunakan hukum *Zipf* ini menghasilkan banyak istilah indeks subjek akan tetapi merupakan indeks tunggal (pra-koordinasi). Hal ini disebabkan oleh hasil kosakata indeks menggunakan hukum *Zipf* didapatkan langsung dari dokumen.

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil indeks subjek yang sudah ditentukan pada tiap-tiap skripsi menghasilkan kosa kata yang terkontrol karena dikonsultasikan dengan thesaurus.

Perolehan indeks subjek dari masing-masing artikel adalah:

1. Indeks subjek untuk skripsi pertama terdiri dari, Media, Pembelajaran, Anak Usia Dini, Guru
2. Indeks subjek untuk skripsi kedua terdiri dari, Media, gambar anak Usia Dini
3. Indeks subjek untuk skripsi ketiga terdiri dari, Anak Usia Dini, Akhlak
4. Indeks subjek untuk skripsi keempat terdiri dari Anak Usia Dini, Akhlak,
5. Indeks subjek untuk skripsi kelima terdiri dari, Media, Anak,
6. Indeks subjek untuk skripsi keenam terdiri dari Anak, motorik, senam.

Dari keseluruhan skripsi, ternyata menghasilkan sejumlah istilah. Sehingga dapat diperkirakan rata-rata perolehan indeks subjek dalam skripsi tersebut.

Subjek yang diperoleh dengan menggunakan dalil *Zipf's* menghasilkan sejumlah kosakata dan juga bervariasi. Dapat dikatakan bahwa kosakata yang menjadi indeks subjek artikel jurnal dapat dirata-ratakan. Adapun rata-rata

perolehan indeks subjek dalam artikel *Journal of Education for Library and Information Science* secara keseluruhan dengan menggunakan dalil *Zipf* yaitu:

$$X = \sum \frac{\text{Kata kunci yang diperoleh tiap abstrak skripsi}}{\text{jumlah skripsi}}$$

$$X = \frac{3 + 5 + 5 + 5 + 3 + 7}{6}$$

$$X = \frac{28}{6}$$

X = 4,66 dibulatkan menjadi 5

Dari rata-rata yang diperoleh di atas dapat dikatakan bahwa rata-rata kosakata yang diperoleh menggunakan dalil *Zipf* adalah sebanyak 5 kosakata. Dimana indeks subjek yang diperoleh menggunakan dalil *Zipf* terdiri dari subjek tunggal (pra-koordinasi). Indeks subjek yang dihasilkan dengan menggunakan dalil *Zipf's* bersifat umum atau general. Hal ini disebabkan penemuan kosa kata indeks subjek diperoleh langsung dari dokumen itu sendiri, yang diambil langsung dari kata kunci abstrak skripsi.

B. Pembahasan

1. Relevansi Hasil Pengindeksan Menggunakan Hukum *Zipf* dengan indeks skripsi mahasiswa S1 PIAUD FTK UIN Ar-Raniry

Untuk mengetahui apakah pengindeksan menggunakan hukum *Zipf* dapat diterapkan pada pengindeksan skripsi, maka langkah selanjutnya yaitu melihat relevansi hasil pengindeksan menggunakan hukum *Zipf* dengan indeks skripsi pada skripsi mahasiswa S1 PIAUD FTK UIN Ar-Raniry tahun 2021. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Relevan. Dikatakan relevan, apabila hasil pengindeksan menggunakan hukum *Zipf* memiliki kesamaan/sama persis dengan indeks skripsi menggunakan Co-Word
- b. Relevan marginal. Dikatakan relevan marginal, apabila indeks kata yang dihasilkan memiliki kemiripan.
- c. Tidak relevan. Dikatakan tidak relevan, apabila hasil pengindeksan menggunakan hukum *Zipf* tidak memiliki kesamaan dengan indeks skripsi menggunakan Co-Word.

Tabel 4.4.
Relevansi Hasil Indeks Hukum *Zipf* Dengan Indeks *Co-Word*

No	Penulis	Kata Kunci	Subjek Skripsi Menggunakan Hukum <i>Zipf</i>	Relevan
1	Aflahatu Zikra	<i>E-learning</i> , Pembelajaran Anak Usia Dini	Media, Pembelajaran, Anak Usia Dini, Guru.	Relevan
2	Fatmawati	Media , Kartu Bergambar, Kemampuan Berpikir, Simbolik, Anak Usia Dini	Media, gambar anak Usia Dini	Relevan
3	Isti Dara Sofia	Kecerdasan Visual-Spasial, Kegiatan Bervariasi	Anak Usia Dini, Kecerdasan, Perkembangan	Tidak relevan
4	Nova Septia Eliza	Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini , Ibnu Miskawaih	Anak Usia Dini, Akhlak	Relevan
5	Rahma Sari	Media , Kereta Angka, Kemampuan Berhitung	Media, Anak, Berhitung	Relevan
6	Yulia Novita	Motorik Kasar, Senam, Anak Usia 4-5 Tahun	Anak, motorik, senam	Relevan

Keterangan:

- a. Relevan, apabila hasil pengindeksan menggunakan hukum *Zipf* memiliki kesamaan/sama persis dengan indeks skripsi menggunakan Co-Word minimal dua kata yang sama.
- b. Tidak relevan, apabila hasil pengindeksan menggunakan hukum *Zipf* hanya memiliki kesamaan satu kata saja atau tidak memiliki sama sekali kata yang sama dengan indeks skripsi menggunakan Co-Word.

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa hasil indeks yang dihasilkan mayoritas memiliki persamaan makna walaupun istilahnya berbeda. Hal ini disebabkan karena indeks subjek yang dihasilkan oleh dalil *Zipf* merupakan indeks tunggal yang diambil langsung dari bahasa dokumen itu sendiri.

Pengindeksan menggunakan dalil *zipf* menghasilkan istilah kata perkata atau disebut kosakata tunggal. Sedangkan hasil indeks subjek menggunakan *thesaurus* menghasilkan istilah majemuk. Dari Tabel 4.4 dapat diketahui perbedaan hasil indeks. Dimana indeks subjek yang diperoleh menggunakan *thesaurus* dan dalil *Zipf* sama-sama menghasilkan banyak kosakata. Sehingga dapat diketahui ternyata subjek yang dihasilkan dengan dalil *Zipf* mempunyai kesamaan dengan subjek yang dihasilkan oleh skripsi tersebut. Tetapi dalil *Zipf* mempunyai kelemahan yaitu indeks subjek yang dihasilkan tidak semuanya menjadi subjek, hanya beberapa saja yang dapat dijadikan subjek.

Indeks subjek yang digunakan bahasa inggris belum tentu dokumen bisa terdeteksi. Indeks subjek yang dihasilkan menggunakan dalil *Zipf* sangat

beruntung bagi pengguna yang awam, karena berdasarkan fenomena kebanyakan pengguna menggunakan istilah sehari-hari dalam pencarian informasi. Jadi dalil *Zipf* sangat mempermudah dalam penelusuran informasi. Hasil indeks subjek dari keseluruhan artikel yang sudah diperoleh dari masing-masing pengindeksan ternyata selain memiliki persamaan makna, indeks subjek yang dihasilkan juga memiliki sejumlah istilah. Dimana banyaknya istilah yang diperoleh berbedabeda.

Secara keseluruhan kosa kata yang dihasilkan dengan menggunakan dalil *Zipf's* dan kosa kata yang dihasilkan memiliki tingkat relevansi yang baik. Dari hasil rekapitulasi data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalil *Zipf's* juga dapat digunakan untuk pengindeksan subjek pada skripsi mahasiswa yang terdapat pada skripsi mahasiswa PIAUD FTK UIN Ar-Raniry. Hal ini dikarenakan dari rekapitulasi di atas yang menunjukkan bahwa skripsi yang diolah mahasiswa PIAUD FTK UIN Ar-Raniry memiliki tingkat relevansi yang baik.

Rekapitulasi data tingkat korelevanan yang terdapat pada seluruh kata kunci abstrak skripsi ialah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Persentase Relevansi Hasil Indeks Hukum *Zipf*

No	Relevansi hasil indeks hukum <i>Zipf</i>	Jumlah skripsi	Persentase
1	Relevan	6	83,3 %
2	Relevan Marginal	0	0 %
3	Tidak Relevan	1	16,7 %

Dari hasil rekapitulasi data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalil *Zipf's* juga dapat digunakan untuk pengindeksan subjek pada skripsi/penelitian oleh mahasiswa sendiri. Hal ini dikarenakan dari rekapitulasi di atas yang

menunjukkan bahwa skripsi yang relevan lebih banyak dibandingkan dengan artikel relevan marginal maupun yang tidak relevan. Tingkat artikel yang relevan sebesar 83,3 %, sedangkan artikel yang relevan sebanyak 16,7 % dan yang relevan marginal tidak ada sama sekali.

Dengan demikian, subjek yang dihasilkan dengan dalil *zipf* menghasilkan ketepatan yang sesuai dengan kata kunci pada skripsi. Berdasarkan data di atas ternyata indeks yang dihasilkan menggunakan dalil *Zipf* relevan dengan indeks subjek yang ada pada skripsi tahun 2021 terdapat keselarasan hasil pengindeksan manual dengan pengindeksan otomatis yang menggunakan dalil *Zipf*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sesuai dengan pendapat Hartinah menyimpulkan bahwa hukum *Zipf* juga dapat digunakan untuk pengindeksan subjek suatu karya tulis.¹ Hukum *Zipf* hanya mampu menghasilkan kosa kata atau biasa yang disebut dengan *keyword*. Sehingga disaat penelusuran di sebuah pangkalan data menggunakan hasil indeks hukum *Zipf* memunculkan hasil pencarian yang sangat banyak dan menyebabkan mendapatkan hasil pencarian yang kurang tepat (tidak *presicion*).

¹ Sri Hartinah, *Penggunaan Dalil Zipf Pada Pengindeksan Otomatis Dalam Makalah Kursus Bibliometrika*, (Depok: Masyarakat Informetrika Indonesia, 2002), hlm. 6

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

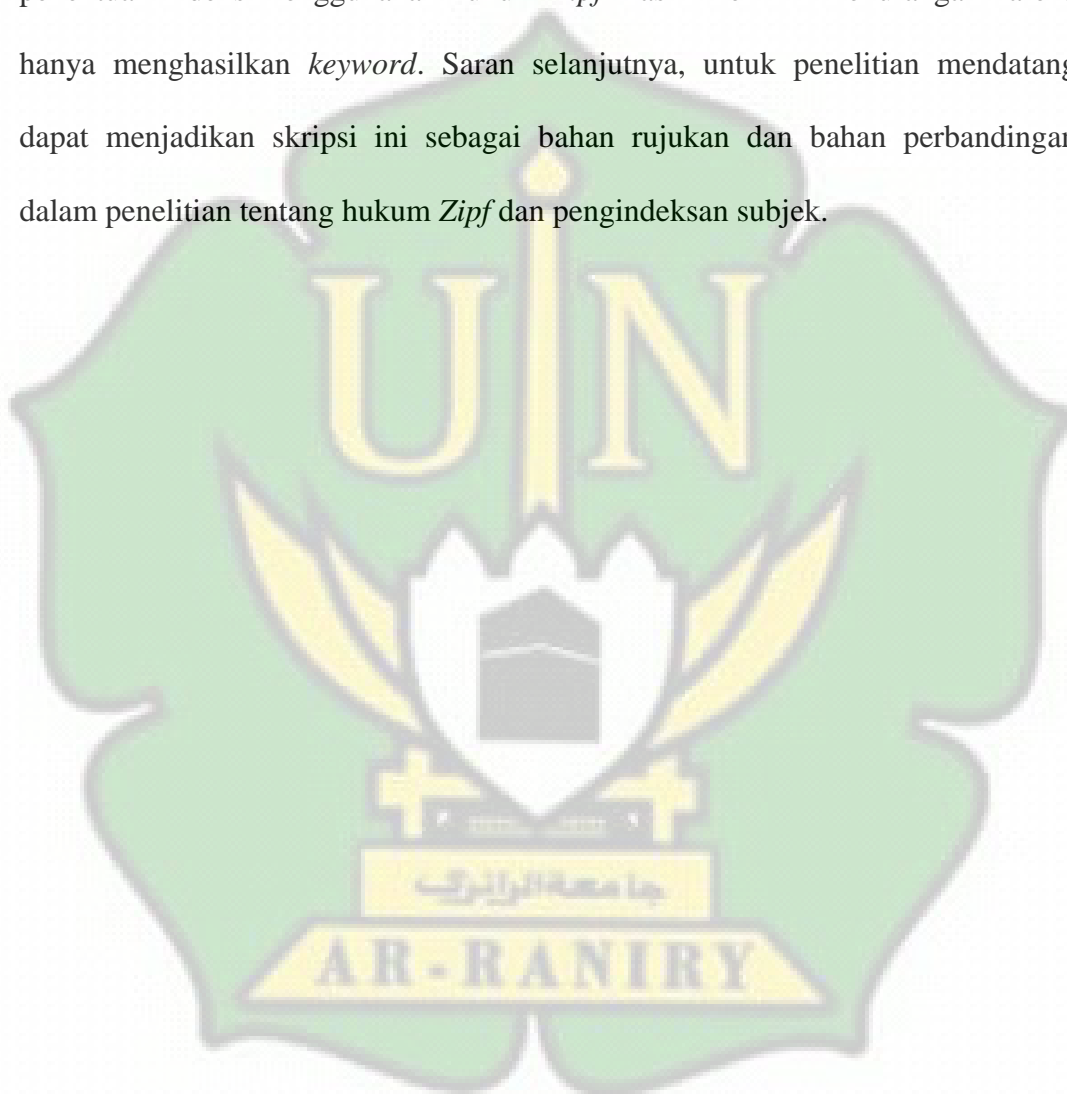
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan hukum zipf dalam pengindeksan subjek dapat menghasilkan indeks tunggal yang diambil langsung dari bahasa indeks itu sendiri atau bahasa alamiah yang tidak bisa diubah, sehingga menghasilkan bahasa yang tidak terkendali
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan hukum *Zipf* memiliki tingkat relevan yang tinggi jika dibandingkan dengan hasil relevan marginal dan tidak relevan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan hasil data dimana tingkat relevan berjumlah 83,3 % sementara tingkat tidak relevan sebesar 16,7 % dan tingkat yang relevan marginal adalah 0 % .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa dimasa yang akan datang dalil Zipf's dapat dijadikan sarana pengindeksan karena indeks subjek yang dihasilkan memiliki tingkat persamaan yang relevan dengan dokumen. Ini sangat bermanfaat dari segi *retrievel system* dalam konteks teks bebas karena bahasa yang digunakan pencari informasi adalah bahasa sehari-hari. Tingkat relevan dengan dokumen masih lebih baik pengindeksan yang dilakukan secara manual yang menggunakan alat kosakata baku misalnya *thesaurus*, *LCSH*, *MESH*, dan lain –lain.

Kepada pihak yang berkecimpung dalam pengindeksan subjek disarankan dapat mempertimbangkan hukum *Zipf* sebagai sarana proses pegindeksan karena dapat memudahkan dalam menentukan indeks suatu dokumen. Meskipun, dalam penentuan indeks menggunakan hukum *Zipf* masih memiliki kekurangan karena hanya menghasilkan *keyword*. Saran selanjutnya, untuk penelitian mendatang dapat menjadikan skripsi ini sebagai bahan rujukan dan bahan perbandingan dalam penelitian tentang hukum *Zipf* dan pengindeksan subjek.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Badollahi Mustafa, 2010. *Bahan Rujukan*, Jakarta: Univeristas Terbuka.
- Agam M. Zakie Assiddieq, 2019. *Pengindeksan Subjek Skripsi Mahasiswa pada Progam Studi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan Hukum Zift*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniy, Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan.
- Ajip Rosidi, 2018. *Kamus Istilah Sastera Indonesia*, Bandung: Pustaka Jaya.
- Andriaty, 2002. *Aplikasi Zipf dalam Pengetahuan*. (Jakarta Masyarakat Informerika Indonesia (Indonesia Society Infromerics) Kursus Bibliometrika,
- Bambang Marhiyanto, 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Surabaya: Victory Inti Cipta,
- Burhan Bungin, 2011. *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press
- Eko Sudarmanto, dkk, 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Eti Setiawati, dkk, 2017. *Bahasa Indonesia Akademik: Pengembangan Kepribadian Berbasis Pendidikan Karakter*, Malang: UB Press.
- Fitri Amalia, 2020. *Buku Ajar Menulis Artikel Ilmiah*, Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Haryanto, A.G, 2000. *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah: Buku Ajar untuk Mahasiswa*, Jakarta: Buku Kedokteran.
- Irman Siswadi. Mengenal Konsep Penetapan Kata Kunci. *Jurnal Pustakawan Indonesia* Volume 12 No. 2 tahun 2017.
- Khatib A. Latief, 2014. *Bibliometrics dan Hukum-Hukumnya Sebuah Pengandar*, Banda Aceh.
- Mas' oed, Mochtar, 2018. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Moleong, J, Lexy, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Revisi. Jilid. 5, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

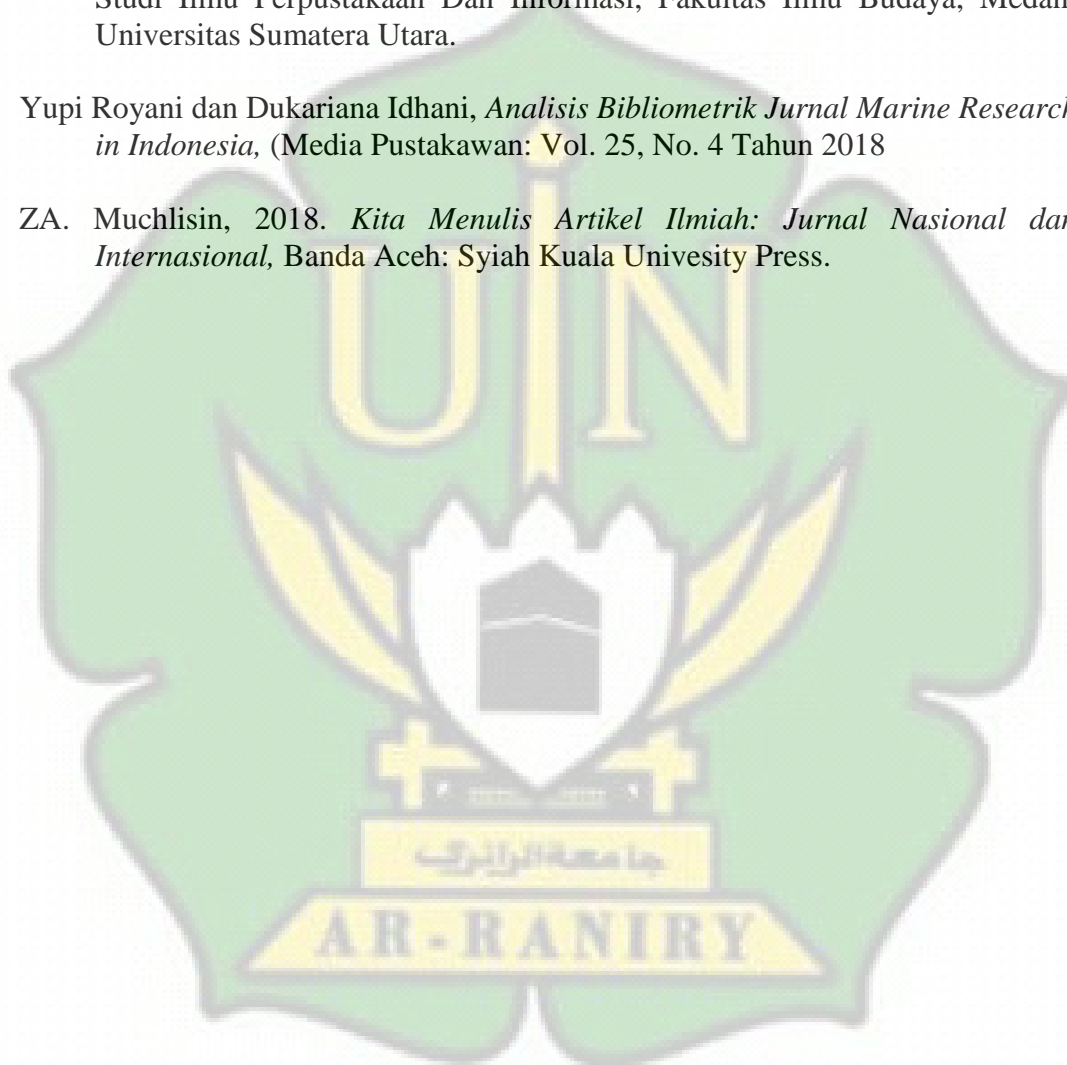
- Mustafa, B. 2008. "*Hukum Zipf Mengenai Frekuensi Kata dalam Dokumen sebagai Dasar Pengembangan Sistem Pengindeksan Otomatis (Automatic Indexing)*". Dalam <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32101>, 2 April 2021.
- Pangaribuan, 2010. *Analisis Subjek Bahan Pustaka*, Medan: USU.
- Patricia Farrugia, *Research question, hypotheses and objectives*, diakses dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC291219/>.
- Paul H. Wright, 2005. *Pengantar Engineering/Edisi Ketiga*, Gelora Aksara Pratama.
- Rachmat Kriyantono, 2019. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- repository.ar-raniry.ac.id/view/divisions/tar=5Fpgra/2021.html, diakses tanggal 4 April 2022.
- Rose, Stuart dkk.2010. "*Automatic Keyword Extraction from Individual Document*", *Sumber* https://www.researchgate.net/publication/227988510_Automatic_Keyword_Extraction_From_Individual_Documents, Diakses pada tanggal 2 April 2022.
- Saukah, A. & Waseso, M.G. 2002. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Ed.) (Edisi ke-4, cetakan ke-1). Malang: UM Press.
- Sri Hartinah, 2002. *Penggunaan Dalil Zipf Pada Pengindeksan Otomatis Dalam Makalah Kursus Bibliometrika*, Depok: Masyarakat Informetrika Indonesia
- Siti Husaebah Pattah, "*Pemanfaatan Kajian Bibliometrik dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*", *KHIZANAH AL-HIKMAH*, Vol. 1, No. 1 Januari-Juni 2013. <http://download.potalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390> diakses 19 Juni 2022,
- Sugeng Priyanto, *Indexing*, <http://sugengpri.blog.undip.ac.id/files/2013/07/3.-Indexing.pdf>, diakses 3 November 2021.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktek*, Jakarta: Renika Cipta

Wahid Nashihuddin, *Analisis Kata Artikel Jurnal Berdasarkan Kaidah Zipf*, diakses melalui <http://www.researchgate.net/publication/343787536>. pada 19 Juni 2022,

Wenty Tambunan, *Perbandingan Kata Kunci Pada Abstrak Skripsi Dengan Subjek Yang Dikaji Menggunakan Dalil Zipf Studi Kasus: Skripsi Mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan lulusan 2011-2012*, Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Ilmu Budaya, Medan: Universitas Sumatera Utara.

Yupi Royani dan Dukariana Idhani, *Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia*, (Media Pustakawan: Vol. 25, No. 4 Tahun 2018

ZA. Muchlisin, 2018. *Kita Menulis Artikel Ilmiah: Jurnal Nasional dan Internasional*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 558/Un.08/FAH/KP.004/04/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Khatib A. Latief, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2. Drs. Syukrinur, M.LIS (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Kartika Mulia Sari
NIM : 150503023
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Perbandingan Kata Kunci pada Abstrak Skripsi dengan Subjek yang Diteliti Menggunakan Dalil Zipt (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Prodi PIAUD FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 April 2021 M
15 Ramadhan 1442 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

Dekan,

Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 776/Un.09/FAH.I/PP.00.9/08/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Ketua Taman Baca Fakultas Tarbiah dan Keguruan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KARTIKA MULIA SARI / 150503023**
Semester/Jurusan : XV / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Gampong Pineung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Perbandingan Kata Kunci Pada Abstrak Skripsi dengan Subjek yang Dikaji Menggunakan Dalil Zipf Studi Kasus: Skripsi Mahasiswa Program Studi piau**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Juni 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 28 September
2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.